

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian konseling Metode Kontrasepsi MAL kepada Ny. Y bertempat di PMB Rubiyati, Amd.Keb. Waktu pelaksanaan 15 Februari – 01 Mei 2021.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah pada Ny. Y usia 21 tahun

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner berupa wawancara dengan menggunakan lembar daftar tilik

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan didapatkan melalui data primer dan data sekunder, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas menggunakan metode SOAP, yaitu:

##### a. S (Subjektif)

Berisi pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa

b. (Objektif)

Berisi pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik dan diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. A (Analisa Data)

Berisi hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisi pendokumentasian dari perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assessment.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari studi dokumentasi informasi yang diperoleh dari rekam medis pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas pemberian konseling terhadap Ibu Nifas mengenai pemilihan alat kontrasepsi MKJP

**E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul, maka penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat untuk wawancara
  - a. Lembar daftar tilik
2. Alat untuk pendokumentasian
  - a. Format asuhan kebidanan
  - b. Alat tulis

## 3. Alat dan bahan yang digunakan

ABPK Ber-KB (Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB)

**F. Jadwal Kegiatan**

No.	Tanggal	Perencanaan
1.	25 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.</li> <li>• Menjelaskan pada ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali dan secara on demand di kedua payudara secara bergantian.</li> <li>• Menjelaskan pada ibu menggunakan ABPK ber-KB mengenai metode kontrasepsi yang dapat dipakai pada ibu nifas, yaitu MAL (Metode Amenorea Laktasi), dan IUD (<i>Intra Uterine Device</i>)</li> <li>• Menjelaskan manfaat ASI dalam proses metode kontrasepsi MAL kepada ibu</li> <li>• Menyarankan ibu bisa menggunakan metode kontrasepsi MAL, jika ASI ibu sudah lancar dan bayinya menyusui kuat.</li> </ul>
2.	28 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI sesuai teknik menyusui yang benar.</li><li>• Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu agar ibu dapat menerapkan metode kontrasepsi secara optimal.</li><li>• Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan untuk keberhasilan metode kontrasepsi MAL</li><li>• Mengajarkan ibu untuk tetap menggunakan alat kontrasepsi lainnya, dikarenakan metode MAL ini bergantung sekali pada kemampuan ibu dalam menyusui bayinya, agar tidak menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan.</li><li>• Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu nifas.</li></ul>
--	--	--